

**STRUKTUR PERILAKU KINERJA DALAM
SISTEM PERBANKAN INDONESIA
STUDI EMPIRIS 1991-2000**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

WAHYU PRASETIJANA ERA CANDRA

No. Pokok : 049815967

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2003

SKRIPSI

**STRUKTUR PERILAKU KINERJA DALAM
SISTEM PERBANKAN INDONESIA
STUDI EMPIRIS 1991-2000**

DIAJUKAN OLEH :

WAHYU PRASETIJANA ERA CANDRA

No. Pokok : 049815967

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

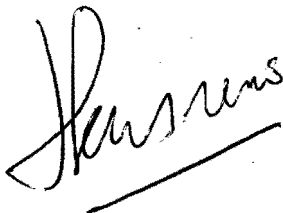
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. H. S. ROSYIDI, Gdip. Ec Dev. M. Com

TANGGAL 19-7-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, Msi.

TANGGAL 31-07-103

Surabaya, 8-5-03.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs.Ec.H. SUHERMAN ROSYIDI, Gdip.EcDev,M.Com.

ABSTRAK

Perbankan Indonesia yang penuh dinamika sangat menarik untuk dibahas dari sudut ekonomi industri dengan menggunakan teori SCP (*Structure Conduct Performance*). Pasar perbankan Indonesia yang cenderung pada oligopoli Cournot akan menyebabkan bank-bank besar yang memimpin dalam pasar, melakukan permainan terhadap output yang dihasilkannya dengan anggapan bahwa bank-bank kecil tidak akan melakukan hal serupa, sehingga pada akhirnya bank-bank besar tersebut dapat memaksimalkan *profit* mereka. Namun demikian, menurut teori ekonomi industri tingkat profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan masyarakat/konsumen kehilangan kesejahteraannya. Kerena itu berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa perbankan Indonesia memiliki *performance* yang buruk.

Untuk mendukung penelitian ini selain menggunakan data berupa fenomena-fenomena yang terjadi pada perbankan Indonesia, juga digunakan teknik regresi linier berganda dengan variabel tidak bebas ROA sebagai representasi dari kinerja dan enam variabel bebas. Variabel bebas tersebut terdiri dari DANA, DANA, LDR (*loan to deposit ratio*), CAR (*capital adequacy ratio*), ASSET (aset yang dimiliki bank), dan OWNER (kepemilikan). Setelah proses regresi diperoleh hasil bahwa keenam variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.